

# GEOLOGI DAN INVENTARISASI PENGEMBANGAN GEOWISATA DI DAERAH PRAMBANAN DAN SEKITARNYA, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Oleh:

Abdurrohman Ash Shiddiq

111.150.067

Lokasi penelitian secara administratif berada di Kecamatan Prambanan dan sekitarnya, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis berada pada koordinat UTM 441000 mE - 448000 mE dan 9135000 mN - 9141250 mN dan memiliki luas 43,75 km<sup>2</sup> dengan panjang 6,25 km serta lebar 7 km.

Geowisata merupakan salah satu solusi untuk memanfaatkan kekayaan geologi karena berguna bagi pengkayaan wawasan serta dapat membantu menggerakkan ekonomi daerah dan nasional. Namun banyak fenomena geologi berpotensi yang kurang dikembangkan, salah satunya daerah Prambanan. Untuk mengoptimalkan potensi tersebut, dibutuhkan analisis berupa pemetaan wilayah serta inventarisasi dengan melakukan penilaian terhadap beberapa parameter geowisata.

Daerah penelitian memiliki pola pengaliran Parallel (PRL) dan Subdendritik (SDN). Penyusunan geologi Kecamatan Prambanan dan sekitarnya dilakukan dengan metode pemetaan geologi permukaan, yaitu observasi geomorfologi, singkapan, struktur geologi, hingga potensi geowisata. Geomorfologi Kecamatan Prambanan dan sekitarnya dibagi menjadi enam (6) satuan bentuklahan, yaitu Perbukitan Homoklin (S1), Lereng (S2), Gawir (S3), Dataran Fluvial Vulkanik (V1), Bukit Sisa (D1), serta Tubuh Sungai (F1). Stratigrafi pada daerah penelitian dibagi menjadi empat (4) satuan batuan dari tua ke muda, yaitu Satuan batupasir Kebo-Butak, Satuan batulapili Semilir, Satuan vulkanik Merapi, dan Satuan endapan alluvial. Terdapat struktur berupa sesar mendatar kiri dengan arah umum utara - tenggara.

Pengkajian potensi geowisata Kecamatan Prambanan dan sekitarnya dilakukan berdasarkan aspek *geodiversity*, *biodiversity*, serta *culture diversity*. Berdasarkan hasil penilaian geowisata diperoleh nilai dari masing - masing *geosite*. Tebing Breksi bernilai 76.09% (Layak), Candi Abang bernilai 68.87% (Cukup Layak), Goa Jepang Sentonorejo bernilai 56.25% (Cukup Layak), Tebing Banyunibo bernilai 52.48% (Cukup Layak), DAM Pengendali Sambirejo bernilai 51.49% (Cukup Layak), dan Tambang batulapili Desa Wukirharjo bernilai 39.88% (Tidak Layak).

Pengembangan *geosite* di daerah Prambanan dan sekitarnya membutuhkan adanya *geotrails* yang dilengkapi dengan elemen - elemen, yaitu *viewpoints*, *panels*, *stops*, dan *timeline*. Elemen tersebut sangat dibutuhkan agar pengembangannya berjalan maksimal.

**Kata kunci:** Prambanan, Semilir, Pemetaan, Inventarisasi, Geowisata, *Geosite*